

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 8
2.1 Konsep Kelestarian Hutan	8
2.2 Konsep Hutan Normal (<i>Fully Regulated Forest</i>)	9
2.3 Konsep Jangka Benah	11
2.4 Pengaturan Hasil (<i>Yield Regulation</i>)	14
2.5 Daur	17
2.6 Konsep Nilai Tegakan	17
 BAB III METODE PENELITIAN	 23
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	23
3.2 Jenis Data	23
3.3 Pengolahan dan Analisa Data	24
3.4 Asumsi Penelitian	29
 BAB IV KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN	 31
4.1 Wilayah Administratif	31
4.2 Luas Kawasan Hutan KPH Randublatung	31
4.3 Pembagian Kawasan Menurut Fungsi dan Peruntukannya	32
4.4 Kondisi Tegakan	34
4.5 Keadaan Lapangan, Iklim, dan Tanah	36
4.6 Hidrologi (DAS dan Iklim)	37
4.7 Kondisi Sosial Masyarakat Desa	38
4.7.1 Jumlah dan Kondisi Penduduk	38

4.7.2 Pola Penggunaan Lahan	39
4.7.3 Mata Pencaharian	40
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	41
5.1 Perubahan Kelas Hutan	41
5.2 Perhitungan Etat dalam Pengaturan Hasil Hutan Tanaman Jati	56
5.2.1 Perhitungan Etat dengan Mempertimbangkan <i>CPC</i>	56
5.2.2 Perhitungan Etat Berdasarkan Instruksi 1974 (I'74)	64
5.3 Rancangan Multidaur dalam Penyusunan BTHSD mempertimbangkan CPC	71
5.4 Nilai Tegakan Berdiri Hutan Tanaman Jati	76
5.4.1 <i>Stumpage Value</i> Tanaman Jati	76
5.4.2 Taksiran Produksi Kayu Jati Rancangan <i>CPC</i>	78
5.4.3 Taksiran Produksi Kayu Jati Rancangan I'74	79
5.4.4 Taksiran Produksi Kayu Jati Rancangan Multidaur Mempertimbangkan <i>CPC</i>	80
5.4.5 Taksiran Nilai Tegakan Berdiri Hutan Tanaman Jati	81
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	86
6.1. Kesimpulan	86
6.2. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Anatomi Kondisi Hutan Tidak Normal Berdasarkan Struktur Tegakan dan Tipe Jangka Benahnya	13
3.1 Deskripsi Perolehan Data	23
3.2 Deskripsi Kelas Diameter, Kelas Panjang, Kelas Mutu, untuk Penetapan HJD Kayu Jati Berdasarkan Sortimen	28
4.1 Luas Kawasan Hutan Tiap Bagian Hutan pada 3 Jangka	32
4.2 Ikhtisar Susunan Kelas Hutan Awal Jangka 2013	35
4.3 Macam-Macam Jenis Tanah di KPH Randublatung	37
4.4 Luas Wilayah KPH Randublatung Tiap Kecamatan	38
4.5 Kepadatan Penduduk Tiap Kecamatan Wilayah KPH Randublatung	39
4.6 Luas Penggunaan Lahan Tiap Kecamatan Wilayah KPH Randublatung	39
4.7 Mata Pencarian Masyarakat di Sekitar KPH Randublatung	40
5.1 Struktur Luas Kelas Hutan BH Banyuurip dan BH Randublatung Jangka 1973-1982 sampai Jangka 2013-2022	42
5.2 Perubahan Luas Kelas Hutan BH Banyuurip Jangka 1973-1982 sampai Jangka 2013-2022	46
5.3 Perubahan Luas Kelas Hutan BH Randublatung Jangka 1973-1982 sampai Jangka 2013-2022	49
5.4 Pergeseran Kelas Hutan Produktif BH Banyuurip dari Jangka 2003-2012 sampai Jangka 2013-2022	52
5.5 Pergeseran Kelas Hutan Produktif BH Randublatung dari Jangka 2003-2012 sampai Jangka 2013-2022	54
5.6 Perubahan Luas Kelas Umur Jangka 1973-1982 sampai 2013-2022	58
5.7 Nilai <i>Casualty Per Cent</i> sampai Akhir Daur	58
5.8 Volume Tebangan dengan <i>Casualty Per Cent</i> di BH Banyuurip	61
5.9 Volume Tebangan dengan <i>Casualty Per Cent</i> di BH Randublatung	62
5.10 Bagan Tebang Habis Selama Daur BH Banyuurip Berdasarkan Etat <i>Casualty Per Cent</i>	63
5.11 Bagan Tebang Habis Selama Daur BH Randublatung Berdasarkan Etat <i>Casualty Per Cent</i>	63
5.12 Volume pada Umur Tebang Rata-Rata Sebelum Diuji (PDE-6) BH Banyuurip	65
5.13 Volume pada Umur Tebang Rata-Rata Sebelum Diuji (PDE-6) BH Randublaung	66
5.14 Volume UTR pada Pengujian Terakhir (PDE-7) BH Banyuurip	67
5.15 Volume UTR pada Pengujian Terakhir (PDE-7) BH Randublatung	68
5.16 Bagan Tebang Habis Selama Daur BH Banyuurip Berdasarkan Etat I'74	69

5.17	Bagan Tebang Habis Selama Daur BH Randublatung Berdasarkan Etat I'74	69
5.18	Perbandingan Perhitungan Etat Metode Instruksi 1974 dengan CPC di BH Banyuurip dan BH Randublatung	71
5.19	Bagan Tebang Habis Selama Daur (BTHSD) BH Banyuurip dengan Konsep Multidaur Mempertimbangkan CPC	74
5.20	Bagan Tebang Habis Selama Daur (BTHSD) BH Randublatung dengan Konsep Multidaur Mempertimbangkan CPC	74
5.21	Stumpage Value KPH Randublatung	77
5.22	Produksi Kayu Pertukangan dan Kayu Bakar dari Rancangan CPC	79
5.23	Produksi Kayu Pertukangan dan Kayu Bakar dari Rancangan I'74	79
5.24	Produksi Kayu Pertukangan dan Kayu Bakar dari Rancangan Multidaur dengan Mempertimbangkan CPC	80
5.25	Perbedaan Nilai Tegakan Berdiri dari Ketiga Rancangan BH Banyuurip	83
5.26	Perbedaan Nilai Tegakan Berdiri dari Ketiga Rancangan BH Randublatung	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Hubungan Luas dengan Kelas Umur pada Konsep Hutan Normal	10
2.2 Hubungan Volume dengan Kelas Umur pada Konsep Hutan Normal	11
3.1 Diagram Alur Penelitian	30
5.1 Perkembangan Luas Kelas Hutan BH Banyuurip Jangka 1973-1982 sampai Jangka 2013-2022	43
5.2 Perkembangan Luas Kelas Hutan BH Randublatung Jangka 1973-1982 sampai Jangka 2013-2022	44
5.3 Perubahan Luas Kelas Hutan Produktif BH Banyuurip Jangka 1973-1982 sampai Jangka 2013-2022	47
5.4 Perubahan Luas Kelas Hutan Produktif BH Randublatung Jangka 1973- 1982 sampai Jangka 2013-2022	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Tabel Perhitungan <i>Casualty Per Cent</i> dengan Pendekatan 5 Jangka Daur 60 Tahun BH Banyuurip	90
2 Tabel Perhitungan <i>Casualty Per Cent</i> dengan Pendekatan 5 Jangka Daur 60 Tahun BH Randublatung	91
3 Tabel Volume Perhitungan <i>Casualty Per Cent</i> pada BH Banyuurip	92
4 Tabel Volume Perhitungan <i>Casualty Per Cent</i> pada BH Randublatung	92
5 Tabel Perhitungan Jangka Waktu Penebangan Kumulatif dari Hasil Pengujian Terakhir BH Banyuurip	93
6 Tabel Perhitungan Jangka Waktu Penebangan Kumulatif dari Hasil Pengujian Terakhir BH Randublatung	93
7 Tabel Ikhtisar Pembagian Tebang Habis Menurut Waktu dan Tempat Berdasarkan Instruksi 1974	94
8 Tabel Ikhtisar Pembagian Tebang Habis Menurut Waktu dan Tempat Berdasarkan <i>Casualty Per Cent</i>	94
9 Tabel Ikhtisar Pembagian Tebang Habis Menurut Waktu dan Tempat Berdasarkan Rancangan Multidaur Mempertimbangkan CPC	94
10 Tabel Pembagian Tebangan Menurut Waktu dan Tempat Rancangan Multidaur serta Perolehan Volume Sortimen BH Banyuurip	95
11 Tabel Pembagian Tebangan Menurut Waktu dan Tempat Rancangan Multidaur serta Perolehan Volume Sortimen BH Rancublatung	108
12 Tabel Perolehan Sortimen Kayu Jati Menurut Keliling dan Diameter Setinggi Dada (Dbh)	119
13 Tabel Pendapatam Tiap Petak BH Banyuurip	120
14 Tabel Pendapatam Tiap Petak BH Randublatung	131